

# HOTEL RESORT DI PANTAI DRINI, GUNUNG KIDUL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK

Prakoso Aji Wibowo<sup>[1]</sup> Endy Marlina<sup>[2]</sup>

<sup>[1][2]</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
<sup>[1]</sup>wibowoajie2@gmail.com <sup>[2]</sup>endy.marlina@uty.ac.id

## ABSTRAK

Pantai Drini merupakan salah satu wisata terkenal di Gunung Kidul, DIY. Pantai ini memiliki tingkat kunjungan wisatawan yang tinggi, sekitar 2% per-tahun selama 5 Tahun terakhir. Pantai Drini memiliki potensi alam melimpah, dikelilingi oleh bukit-bukit hijau yang indah, pasir putih bersih, berbagai macam biota laut dan selain itu disekitar Pantai Drini juga mudah ditemukan bahan material yang dapat diolah seperti batu paras putih, kayu jati, bambu dan kayu kelapa. Sayangnya peningkatan pengunjung dan potensi alam ini belum dibarengi oleh akomodasi yang memadai dalam fasilitas rekreasi dan relaksasi, sehingga perlu adanya rancangan hotel resort yang menggunakan konsep arsitektur organik agar tercipta keselarasan dengan lingkungan sekitar. Metode perancangannya menggunakan metode rasional yang mengutamakan langkah-langkah yang terstruktur dalam pemecahan permasalahan. Pengaplikasian konsep pada bangunan mengambil bentuk ellipse dan organik yang terinspirasi dari bukit yang meliuk-liuk. Warna bangunan akan didominasi warna alam seperti hijau dari warna tumbuhan dan coklat dari warna kayu sehingga warna dapat menonjolkan keselarasan dengan alam. Ornamen bangunan menggunakan ornamen alam seperti wallpaper tumbuhan dan membuat interior dan detail yang berhubungan dengan bentuk pohon. Struktur pada beberapa bangunan akan menggunakan struktur rigid bermaterialkan beton karena beberapa bangunan akan ditempatkan di atas bukit sehingga memerlukan struktur yang kokoh, untuk bangunan yang tidak berada di bukit akan menggunakan struktur rigid bermaterialkan kayu untuk mengurangi panas. Material yang digunakan kedalam bangunan akan menggunakan material alam yang mudah ditemukan di sekitar lingkungan, material yang digunakan juga harus dapat menahan dampak negatif dari lingkungan pantai seperti kayu kelapa, kayu jati, bambu, beton dan batu paras putih.

**Kata kunci:** Arsitektur Organik, Hotel Resort Pantai, Keselarasan Alam.

## ABSTRACT

Drini Beach is one of the famous tourist objects in Gunung Kidul, DIY. This beach has a high tourist visit rate, around 2% per year for the last 5 years. Drini Beach has abundant natural potential, surrounded by beautiful green hills, clean white sand, and various kinds of marine life. In addition, around Drini Beach, it is also easy to find materials that can be processed such as white sandstone, teak wood, bamboo and coconut wood. Unfortunately the increase in visitors and natural potential has not been accompanied by adequate accommodation in recreational and relaxation facilities, so it is necessary to design a resort hotel that uses the concept of organic architecture in order to create harmony with the surrounding environment. The design method uses a rational method that prioritizes structured steps in solving problems. The application of the concept to the building takes an ellipse and organic form inspired by the twisting hills. The color of the building will be dominated by natural colors such as green from plants and brown from wood so that the colors can accentuate harmony with nature. Building ornaments use natural ornaments such as plant wallpapers and create interiors and details related to tree shapes. The structures in some buildings will use a rigid structure made of concrete because some buildings will be placed on a hill so that they require a sturdy structure. Buildings that are not on a hill will use a rigid structure made of wood to reduce heat. The materials used into the building will use natural materials that are easily found in the environment. The materials used must also be able to withstand the negative impacts of the coastal environment, such as coconut wood, teak, bamboo, concrete and white sandstone.

**Keywords:** Organic Architecture, Beach Resort Hotels, Nature Harmony.

## REFERENSI

- Alister Mathieson and Geoffrey Wall., 1982, Tourism: Economic, Physical and Social Impact, New York: Longman Scientific and Technical.
- Neufert, Ernst., 1986, Data Arsitek Jilid 2, Jakarta.
- Rattenbury, John., 2000, A living Architecture: Frank Lloyd Wright and Talesin Architects, Pomegranate, England: Communications Inc.
- Ching, Francis D.K., 2000, Arsitektur, Bentuk, Ruang Dan Susunannya, Jakarta: Erlangga.
- Pickard, Quentine., 2002, The Architect's Handbook. Blackwell, Yogyakarta: Sience Ltd.
- Marlina, Endy., 2008, Panduan Bangunan Komersial, Yogyakarta: Andi.
- Said, Farid; Wahidiyat, Ahmad; Andayani, Dyah Darma; Harifuddin; Salam, Rudi., 2017, Pengembangan Daya Tarik Wisata melalui Perancangan Peta Wisata Pantai Berbasis Google SketchUp, Jurnal Pekommas Vol. 2, No. 2, Oktober 2017, Halaman 185 – 192.
- Kurnianingtyas, Chandra Dewi., 2018, Rancangan Alat Potong Kulit Bahan Baku Tas dengan Metode Rasional, Jurnal Ilmiah Teknik Industri UMS Vol. 17, No. 2, Desember 2018, Halaman 100.
- Sudarsono, Heri ; Susantun, Indah., 2019, Pengembangan Potensi Wisata di Kawasan Pantai Selatan Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta, Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Agriekonomika Vol. 8, No. 1, April 2019, Halaman 82-92.
- Nugrahini, Fibria Conytin., 2020, Struktur Cangkang Bentukan Bebas dengan Material Non-Beton Bertulang: penunjang Arsitektur Organik, Jurnal Agregat Vol. 5, No. 1, Mei 2020, Halaman 430.
- Ashari, Bachtiar., 2020, Hotel Resort di Kawasan Wisata Kaliurang Yogyakarta, Jurnal Unpand Vol. 6, No. 1, April 2020, Halaman 1.